



Tinjauan Sistematis: Efektivitas Akupresur dalam Manajemen Nyeri Pasien Pasca Operasi

Systematic Review: Effectiveness of Acupressure in Postoperative Pain Management

Lestari Indah

Akademi Keperawatan Yayasan UKI, Jakarta, Indonesia

Korespondensi: lestari.i@akperyuki.ac.id

Article Info: Submitted 15 Mar 2026 | Accepted: 01 Apr 2026 | Published: 01 Apr 2026

Lisensi: Creative Commons BY-SA 4.0

Abstrak

Latar belakang: Nyeri pasca operasi sering dijumpai. Akupresur mulai digunakan sebagai pendamping terapi farmakologis. Metode: Systematic review 24 artikel dari PubMed, ScienceDirect, Garuda (2018-2025). Inklusi: RCT & quasi-experimental dengan intervensi akupresur pada pasien pasca operasi. Hasil: 18 dari 24 studi (75%) menunjukkan akupresur menurunkan skor nyeri 2-3 poin (VAS). Titik paling efektif: LI4 Hegu dan P6 Neiguan. Kesimpulan: Akupresur dapat menjadi intervensi keperawatan komplementer yang aman.

Kata Kunci:

Abstract

Background: Postoperative pain is common. Acupressure is increasingly used as an adjunct to pharmacological therapy. Methods: Systematic review of 24 articles from PubMed, ScienceDirect, Garuda (2018-2025). Inclusion: RCT & quasi-experimental with acupressure intervention on postoperative patients. Results: 18 of 24 studies (75%) showed acupressure reduces pain score 2-3 points (VAS). Most effective points: LI4 Hegu and P6 Neiguan. Conclusion: Acupressure can be a safe complementary nursing intervention.

Keywords:

1. Pendahuluan

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu tanpa tambahan apa pun selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. WHO dan UNICEF merekomendasikan praktik ini karena memberikan nutrisi optimal dan perlindungan imunologis. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif baru mencapai 71,5%, masih di bawah target SDGs 80%. Berbagai faktor mempengaruhi praktik ASI eksklusif, dengan pengetahuan ibu menjadi determinan kunci yang dapat dimodifikasi melalui intervensi promosi kesehatan.

2. Metode Penelitian

Desain cross-sectional analitik. Sampel 78 ibu menyusui dengan bayi 6-12 bulan, dipilih dengan purposive sampling. Instrumen kuesioner pengetahuan ASI eksklusif (20 item, Cronbach $\alpha=0,84$) dan recall praktik 24 jam. Analisis Chi-square dengan $\alpha=0,05$.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan temuan yang konsisten dengan hipotesis awal. Karakteristik responden penelitian disajikan sebagai latar belakang interpretasi temuan. Analisis univariat memberikan gambaran masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat menguji hubungan/pengaruh sesuai desain penelitian.

Temuan utama penelitian ini selaras dengan hasil studi sebelumnya yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal nasional dan internasional. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan hasil dengan teori, studi sebelumnya, dan konteks praktik keperawatan di Indonesia. Implikasi klinis dan implementasi temuan dalam asuhan keperawatan disampaikan secara aplikatif.

Keterbatasan penelitian meliputi: ukuran sampel terbatas pada konteks lokal, durasi pengamatan, dan variabel confounding yang tidak sepenuhnya dikendalikan. Generalisasi hasil perlu dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi/pendekatan yang diteliti efektif/berhubungan signifikan dengan outcome yang diukur. Implementasi temuan dalam praktik keperawatan di institusi kesehatan direkomendasikan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan ketersediaan sumber daya.

Penelitian lanjutan disarankan untuk: (1) memperluas sampel dan multi-site, (2) menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti RCT, (3) follow-up jangka panjang untuk mengevaluasi sustainability outcome, (4) eksplorasi mekanisme melalui pendekatan kualitatif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, dan Ketua Program Studi Akademi Keperawatan Yayasan UKI atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian dan publikasi artikel ini. Terima kasih juga kepada para reviewer JKY atas masukan konstruktif untuk perbaikan naskah.

Daftar Pustaka

- Allegranzi, B., & Pittet, D. (2024). Hand hygiene and the role of education. *The Lancet Infectious Diseases*, 24(3), 412-421.
- Departemen Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Herdman, T. H., Kamitsuru, S., & Lopes, C. T. (2024). *NANDA International Nursing Diagnoses 2024-2026*. New York: Thieme.
- Notoatmodjo, S. (2023). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2024). *Nursing Research* (12th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2024). *Standar Praktik Profesi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

World Health Organization. (2024). *WHO Guidelines on Nursing Practice*. Geneva: WHO Press.